

ABSTRAK

Artika Praptiana, NIM. 17504164003 . Tesis dengan judul “Penggunaan Media Puzzle dalam Pembelajaran Kemampuan Mendengar (*Istima*) di MTs Aswaja Tunggangri dan MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung”. Jurusan Bahasa Arab Program Pascasarjana IAIN Tulungagung. Pembimbing: Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. dan Dr. H. Kojin, M.A.

Kata Kunci: Media Puzzle dan Pembelajaran *Istima*’

Latar Belakang: umumnya, pembelajaran istima’ membosankan. Sebagai seorang pendidik perlu menggunakan media tertentu untuk mengatasi masalah ini. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka mengabaikan penggunaan media pembelajaran. Tidak digunakannya media pembelajaran ini karena beberapa alasan, di antaranya: waktu pembelajaran terlalu sempit, sulitnya mendesain media yang sesuai dengan pembelajaran, tidak adanya biaya, dan alasan-alasan lainnya. Alasan peneliti memilih judul ini karena ingin melihat penerapan media puzzle dalam pembelajaran istima’. Peneliti menilai media puzzle sebagai media pembelajaran yang menarik dan harapannya siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran di kelas dan materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab dapat diterima dengan baik. Adapun pengaruhnya media puzzle dalam pembelajaran istima’ ini ialah, pembelajaran maharah istima’ yang biasanya terasa membosankan tidak lagi membosankan dan terasa menarik, menyuguhkan pengalaman baru kepada siswa, penggunaan media ini juga sesuai dengan kurikulum 2013, guru dan siswa keduanya aktif secara bersama dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya: (1) Bagaimana penerapan media puzzle dalam pembeajaran maharah istima’ di MTs Aswaja Tunggangri dan MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?, (2) Apa saja problematika penerapan media puzzle dan pemecahannya dalam pembelajaran maharah istima’ di MTs Aswaja Tunggangri dan MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?, (3) Bagaimana evaluasi penerapan media puzzle dalam pembelajaran maharah istima’ di MTs Aswaja Tunggangri dan MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung?.

Metode Penelitian: 1) Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, 2) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A Mts Darul Falah dan kelas VIII D Mts Aswaja Tunggangri dan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, 3) Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah obsevasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. 4) Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. 5) dan untuk pengecekan keabsahan datanya ialah pemanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan pengecekan kepada pemberi data.

Hasil Penelitian: 1) Pembelajaran di MTs Aswaja dimulai dengan salam, lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menuliskan mufrodat di papan tulis, membagi siswa menjadi 6 kelompok. Pertama, guru membacakan materi

istima' dan siswa mendengarkan. Kedua, guru membacakannya untuk yang kedua kalinya dan siswa melengkapi kalimat di papan puzzle dengan menempelkan mufrodat-mufrodat di atasnya. Ketiga, guru membacakan materi istima' tanpa terpotong-potong dan sebagian siswa melengkapi kalimat di puzzle. Guru dan siswa bersama-sama menterjemahkan materi sitima' di puzzle. Sedangkan pembelajaran di MTs Darul Falah dimulai dengan ungkapan-ungkapan sehari-hari berbahasa Arab, guru menuliskan mufrodat di papan, membagi siswa dalam kelompok dan membagikan papan puzzle, pertama guru membacakan materi istima' secara keseluruhan lalu membacakannya secara terpotong-potong dan siswa mulai melengkapi kalimat rumpang di papan puzzle. Evaluasi pembelajaran dengan tes tulis.

2) Problematika di MTs Aswaja di antaranya kurangnya semangat belajar pada diri siswa, pembagian kelompok yang tidak merata, salah satu kelompok siswa tidak dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan cepat, dan sebagian siswa belum mengerti makna mufrodat di puzzle. Adapun problematika di MTs Darul Falah antara lain sebagian siswa bingung bagaimana langkah-langkah melengkapi bacaan di papan puzzle, guru tidak pernah menggunakan rekaman (*tape recorder*) selama pembelajaran istima' karena beberapa sebab; beliau tidak ahli menggunakannya, kesulitan memahami ucapan penutur yang ada di dalam rekaman, dan guru merasa kesulitan dalam mengontrol siswa. 3) Adapun evaluasi penerapan puzzle di MTs Aswaja adalah pembagian kelompok siswa yang tidak komprehensif, kebanyakan siswa merasa kesulitan menterjemahkan materi istima', dan tulisan mufrodat beserta materi di puzzle terlalu kecil. Adapun evaluasi penerapan puzzle di MTs Darul Falah antaranya, penjelasan guru yang tidak terstruktur, guru tidak membagi kelompok siswa berdasar tingkat intelektualnya melainkan urutan tempat duduk dan hal ini dirasa kurang efektif, sedikit dari mereka yang masih merasa pembelajaran dengan puzzle membosankan, serta materi istima' dinilai terlalu banyak.

ABSTRACT

Artika Praptiana, Student ID Number. 17504164003. Thesis titled "Using Media Puzzle in Hearing Ability Learning in MTs Aswaja Tunggangri and MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung". Department of Arabic Postgraduate IAIN Tulungagung. Counselor: Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. and Dr. H. Kojin, M.A.

Keywords: Puzzle Media and Hearing Learning

Background: generally, hearing learning is boring. As an educator need to use certain media to solve this problem. However, most of them ignore the use of instructional media. This learning media is not used for several reasons, including: the learning time is too narrow, the difficulty of designing the media in accordance with learning, the absence of cost, and other reasons. The reason the researcher chose this title was because he wanted to see the application of puzzle media in hearing learning. Researchers assess the media puzzle as an interesting learning media and hope students can actively follow the learning in the classroom and materials submitted by Arabic teachers can be received well. The influence of puzzle media in hearing learning this is, hearing learning which usually feels boring no longer boring and feels interesting, presenting new experiences to students, the use of this media also in accordance with the curriculum 2013, teachers and students are both active together in learning.

The formulation of the problem in this research are: (1) How is the application of puzzle media in pursuit of hearing learning in MTs Aswaja Tunggangri and MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung ?, (2) What is the problem of application of puzzle media and its solution in hearing learning in MTs Aswaja Tunggangri and MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung ?, (3) How to evaluate the application of puzzle media in hearing learning in MTs Aswaja Tunggangri and MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung ?.

Research Method: 1) The design of this research is descriptive research using qualitative research approach, 2) Population in this research is all students of class VIII A Mts Darul Falah and class VIII D Mts Aswaja Tunggangri and the main instrument is self-researcher, 3) Method of collection the data used by the researcher are participants' obsevation, in-depth interviews, and documentation. 4) The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. 5) and for checking the validity of the data is the elaboration of observation, reminding of persistence, triangulation, and checking to the data provider.

Research Result: 1) The learning in MTs Aswaja begins with greetings, then the teacher explains the purpose of learning, the teacher writes the vocabulary on the blackboard, divides the students into 6 groups. First, the teacher reads the materials of the students and the students listen. Second, the teacher

reads it a second time and the students complete the sentence on the puzzle board by attaching the vocabularies above it. Thirdly, the teacher reads the materials of hearing learning without being cut up and some students complete the sentence in the puzzle. Teachers and students jointly translate hearing materials in the puzzle. While learning in MTs Darul Falah starts with Arabic daily expressions, the teacher writes the vocabularies on the board, divides the students in groups and distributes the puzzle boards, first the teacher reads the syllables' material altogether and then reads them disjointedly and the students begin to complete sentences on the puzzle board. Evaluate learning by written test.

2) Problems in MTs Aswaja include lack of enthusiasm in students' learning, unequal group division, one group of students can not do the task of the teacher well and fast, and some students do not understand the meaning of vocabularies in the puzzle. The problematics in MTs Darul Falah are, among others, some students are confused about how to complete the reading steps on the puzzle board, the teacher never uses the tape recorder during the hearing study for several reasons; he is not an expert to use it, difficulty understanding speech speakers in the recording, and teachers find it difficult to control students. 3) The evaluation of the application of puzzles in MTs Aswaja is the division of groups of students who are not comprehensive, most students find it difficult to translate hearing material, and vocabularies writing along with the material in the puzzle is too small. The evaluation of the implementation of the puzzle in MTs Darul Falah between them, the unstructured teacher explanation, the teacher does not divide the group of students based on the intellectual level but the order of seats and this is felt less effective, few of them still feel learning with boring puzzles, judged too much.

الملخص

أرتيكا فرفيانا، رقم دفتر القيد: ١٦٤٠٤١٧٥٠٣، رسالة الماجستير "استخدام وسيلة اللغز (puzzle) في تعليم مهارة الاستماع في مدرسة "أسواجا" المتوسطة الإسلامية تنجانجري و مدرسة "دار الفلاح" المتوسطة الإسلامية بنديلجاتي سومبرجمفول تولونج أجونج" ، قسم تعليم اللغة العربية كلية الدراسات العليا جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية. المشرف: أ.د. إمام فوادي، الماجستير و د. خازن، الماجستير.

الكلمات الإشارية: وسيلة اللغز، تعليم مهارة الاستماع.

خلفية البحث: في الغالب، تعليم الاستماع مملّ. فيحتاج المدرس إلى استخدام الوسائل المعينة حل هذه المشكلة. ولكن، أهل المدرسوں وسائل التعليم. لا يستخدمها المدرسوں في التعليم بأسباب منها، الوقت للتعليم ضيق و الصعب لتصميم الوسائل المناسبة في التعليم و ما مصاريف أو العذر الآخر. فضلاً الباحثة في استخدام وسيلة اللغز لأنها تريد أن تنظر تطبيق وسيلة اللغز في تعليم مهارة الاستماع للطلاب. نظرتُ الباحثة وسيلة اللغز كوسيلة جذابةٍ و ترجو الباحثة أنَّ الطالب عمييون و المادة التي تعطها مدرسة اللغة العربية سيقبلوها بالجذب. أما تأثير اللغز في تعليم مهارة الاستماع فمنها، تعليم مهارة الاستماع ممل في الغالب بل أن يستخدم اللغز في مهارة الاستماع غير ممل و الجذابة و يعطي خبرة جديدة إلى الطالب و استخدام هذه الوسيلة موافق بالمنهج الدراسي ٢٠١٣ و المدرس و الطلاب عمييون في التعليم.

أُمّا المسائل في هذا البحث فهي: (١) كيف تطبق وسيلة اللغز في تعليم مهارة استماع الطلاب في مدرسة "أسواجا" المتوسطة الإسلامية تنجانجري و مدرسة "دار الفلاح" المتوسطة الإسلامية بنديلجاتي سومبرجمفول تولونج أجونج؟، (٢) ما مشكلات تطبيق وسيلة اللغز و حلّها في تعليم مهارة استماع الطلاب في مدرسة "أسواجا" المتوسطة الإسلامية تنجانجري و مدرسة "دار الفلاح" المتوسطة الإسلامية بنديلجاتي سومبرجمفول تولونج أجونج؟، كيف تقييم تطبيق وسيلة اللغز في تعليم مهارة استماع الطلاب في مدرسة "أسواجا" المتوسطة الإسلامية تنجانجري و مدرسة "دار الفلاح" المتوسطة الإسلامية بنديلجاتي سومبرجمفول تولونج أجونج؟.

منهج البحث : ١) تصميم هذا البحث العلمي هو البحث الوصفي باستخدام المدخل البحث الكيفي. ٢) المجتمع في هذا البحث هو جميع طلاب للصف الثاني "أ" في مدرسة "دار الفلاح" المتوسطة الإسلامية بنديلجاتي و جميع طلاب للصف الثاني "د" في مدرسة "أسواجا"

المتوسطة الإسلامية تنجاحي ، والأدوات الرئيسة في هذا البحث هي الباحثة نفسها.
٣) واستخدمت الباحثة طريقة جمع الحقائق هي: الملاحظة، المقابلة، و الوثيقة. ٤) طريقة تحليل الحقائق هو الطريقة الإستقرائية و الوصفية التحليلية. تقوم الباحثة طريقة تحليل الحقائق بثلاثة طرائق هي تقليل الحقائق و عرض الحقائق و تحقيق الحقائق. ٥) أما تفتيش صحة الحقائق فتقوم الباحثة تطويل الملاحظة و ارتفاع الجدّ و المنهج التشيبي و المراجعة مع عاطي الحقائق.

ونتائج البحث: ١) يبدأ التعليم في مدرسة أسواجا المتوسطة الإسلامية بالسلام. تشرح المدرسة هدف التعليم، ثم تكتب المفردات عن المهنة في السبورة. تقسمهم المدرسة إلى ست فرقات. و تبتداً المدرسة عن تطبيق اللغر في تعليم مهارة الاستماع. الأول، تقرأ المدرسة مادة الاستماع و يسمعها الطلاب. الثاني، تقرأ المدرسة مادة الاستماع للمرة الثانية و يكمل الطلاب المادة في اللغر بأن يلصق المفردات عليه. الثالث، تقرأ المدرسة مادة الاستماع دون مقطوعة و يكمل بعض الطلاب. يترجم الطلاب مادة الاستماع أو القراءة في اللغر بإرشاد المدرسة. يبدأ التعليم في مدرسة دار الفلاح المتوسطة الإسلامية بأن يكتب المدرس المفردات التي تتعلق بالتعليم، يقسم المدرس لوح اللغر لكل فرقة. يشرح المدرس إلى الطلاب ما يجب أن يعمل على هذا اللغر. الأول يقرأ المدرس مادة الاستماع و يسمعها الطلاب جيدا. في قراءة ثانية أن يلصق الطلاب قطعة المفردات على اللغر. أما التقويم لتنتح المدرس على كلّ الطالب في هذا تعليم الاستماع بوسيلة اللغر فهو بالتدريبات الكتابية.

٢) و مشكلات في مدرسة أسواجا منها ليست في نفس الطلاب همة التعلم، تقسيم الفرقة غير اجمال، كان إحدى الفرقات لا يستطيع أن يعمل ما أمرت المدرسة جيدا و سرعة، و لا يعرف بعض الطلاب المعنى من المفردات على اللغر. أما مشكلات من مدرسة دار الفلاح فهي يرتكب بعض الطلاب عن خطوات كمال القراءة على اللغر، لا يستخدم المدرس المذيع ليواصل مادة الاستماع، و لا يأهّل المذيع في التعليم، هو ناقص في فهم قول الناطقين، و يصعب المدرس أن ينظر الطالب الذي لا يعمل في الفرقة. ٣) و تقويم تطبيق وسيلة اللغر في تعليم مهارة الاستماع من مدرسة أسواجا هو لا يكون تقسيم الفرقة جيدا، كثير من الطلاب أن يشعروا الصعب في ترجمة مادة الاستماع ، و كتابة مادة الاستماع و المفردات في اللغر صغيرة. أما تقويم تطبيق وسيلة اللغر في تعليم مهارة الاستماع من مدرسة دار الفلاح هو لا يشرح المدرس الطلاب شرعا تفصيلا، لا يقسم المدرس الطلاب بدرجة ذكاءهم، الطلاب عمليون في التعليم. و قلّ أن يشعر أنّ تعليم الاستماع بوسيلة اللغر ملّ، و أن مادة الاستماع اليوم أكثر.